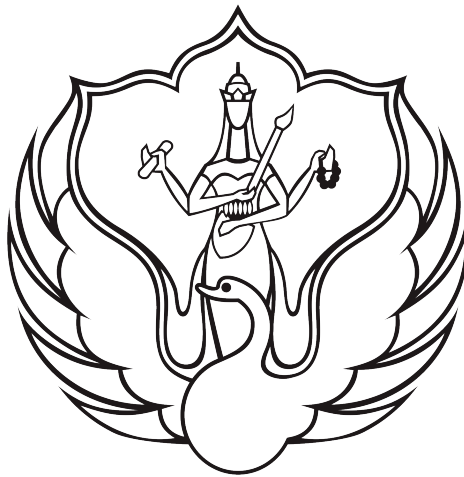


**DESAIN SUARA UNTUK MENINGKATKAN *SUSPENSE*
PADA FILM “BIRD BOX”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program
Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh Kunto Gunawan Wibisono

NIM: 1910967032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

DESAIN SUARA UNTUK MENINGKATKAN *SUSPENSE* PADA FILM "BIRD BOX"

diajukan oleh **Kunto Gunawan Wibisono**, NIM 1910967032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.

NIDN 0013037405

Pembimbing II/Anggota Penguji



Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.

NIDN 0020018807

Cognate/Penguji Ahli



Arif Sulistiyono M.Sn.

NIDN 0022047607

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T

NIP 19801016 200501 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kunto Gunawan Wibisono
NIM : 1910967032
Judul Skripsi : Desain Suara untuk Meningkatkan *Suspense* Pada Film Bird Box

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.



Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20, November 2025
Yang Menyatakan



Kunto Gunawan Wibiosno
1910967032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kunto Gunawan Wibisono
NIM : 1910967032

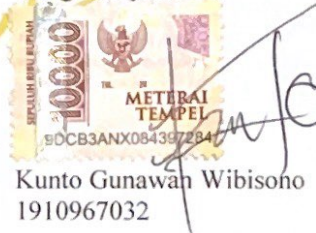
Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya Desain Suara Untuk Meningkatkan *Suspense* Pada Film Bird Box untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 November, 2025
Yang Menyatakan,

Kunto Gunawan Wibisono
1910967032



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm. Toto Sunu, Bapaku

Murwati, Ibuku



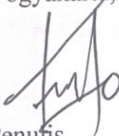
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Desain Suara Untuk Meningkatkan *Suspense* Pada Film Bird Box”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T, selaku Ketua Jurusan/
Program studi S1 Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut
Seni Indonesia Yogyakarta
2. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah
memberikan bimbingan dengan sabar dalam proses penulisan skripsi
3. Antonius Janu Haryono, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah
memberikan bimbingan serta memberikan banyak informasi mengenai
proses penulisan skripsi
4. Arif Sulistiyono M.Sn. selaku dosen penguji ahli yang telah menguji dan
memberikan saran-saran yang berguna
5. Seluruh dosen Jurusan Film dan Televisi yang telah memberikan ilmu
kepada penulis baik teori dan praktik yang menyenangkan di Program
Studi Strata 1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Mahasiswa Film dan Televisi angkatan 2019 yang telah menemani,
mendukung, serta membantu mental secara emosional
7. Kepada teman-teman seperjuangan yaitu, Bernadeta Liony, Stefanus
Cancan, Yoshua Pramudya, dan Ikhwan yang selalu setia dan mendukung
setiap proses kehidupan
8. Kepada Ibu ku yang selalu mendukung setiap keputusanku

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis serta pembaca yang ingin mencari referensi.

Yogyakarta, 20 November 2025

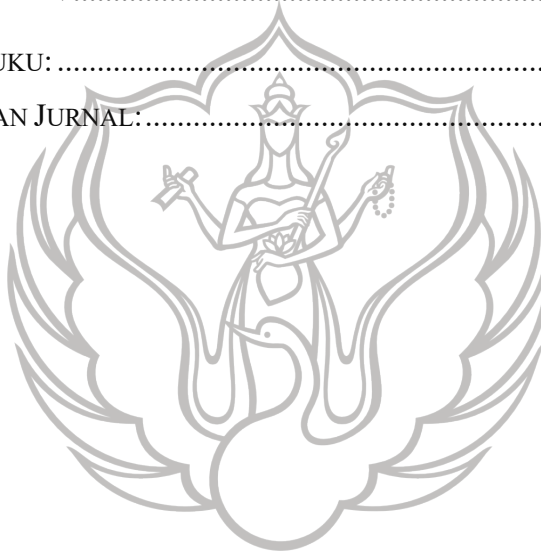


Penulis

DAFTAR ISI

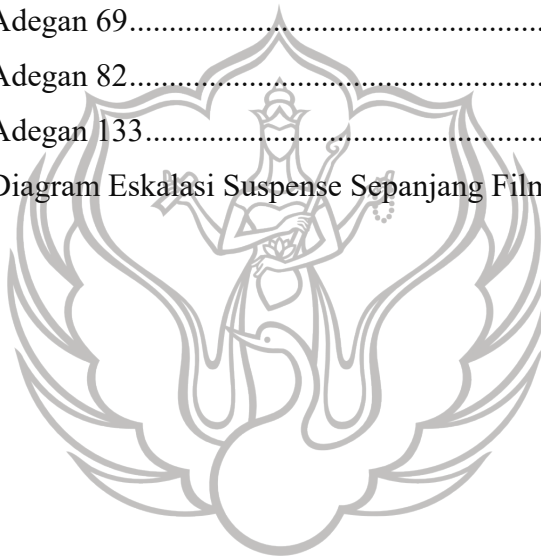
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN PENELITIAN.....	2
D. MANFAAT PENELITIAN	3
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	4
A. LANDASAN TEORI.....	4
B. TINJAUAN PUSTAKA	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. OBJEK PENELITIAN	24
B. TEKNIK PENGAMBILAN DATA.....	32
C. ANALISIS DATA	33
D. SKEMA PENELITIAN	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35

A.	HASIL PENELITIAN.....	35
B.	PEMBAHASAN	43
BAB V KESIMPULAN.....		79
A.	KESIMPULAN	79
B.	SARAN	80
C.	REFLEKSI	81
KEPUSTAKAAN		84
SUMBER BUKU:		84
ARTIKEL DAN JURNAL:		84
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik suspense menurut Brewer dan Lichtenstein.....	18
Gambar 4. 1 Adegan 29.....	45
Gambar 4. 2 Adegan 44.....	47
Gambar 4. 3 Adegan 47.....	50
Gambar 4. 4 Adegan 67.....	55
Gambar 4. 5 Adegan 69.....	55
Gambar 4. 6 Adegan 82.....	61
Gambar 4. 7 Adegan 133.....	77
Gambar 4. 8 Diagram Eskalasi Suspense Sepanjang Film Bird Box.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel adegan yang mengandung unsur suspense.....	36
Tabel 4. 2 Tabel indikator pembentuk suspense menurut teori Brewer dan Lichtenstein	40
Tabel 4. 3 Tabel identifikasi desain suara dalam adegan 29	43
Tabel 4. 4 Tabel identifikasi desain suara dalam adegan 44	45
Tabel 4. 5 Tabel identifikasi desain suara dalam adegan 47	47
Tabel 4. 6 Tabel identifikasi desain suara dalam adegan 64-70.....	50
Tabel 4. 7 Tabel identifikasi desain suara dalam adegan 82-86.....	55
Tabel 4. 8 Tabel identifikasi desain suara dalam adegan 117-135.....	62



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana elemen suara berperan dalam membangun ketegangan (*Suspense*) pada film *Bird Box* (2018). Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teori Michel Chion mengenai fungsi suara, teori naratif *restricted narration* dari David Bordwell, serta teori *Suspense* dari Branigan (1992), Noel Carroll, dan Brewer & Lichtenstein sebagai landasan analisis.

Data diperoleh melalui observasi mendalam terhadap adegan-adegan yang menampilkan ketegangan, kemudian dianalisis berdasarkan hubungan antara elemen audio dan naratif film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Suspense* dalam *Bird Box* muncul melalui kombinasi keterbatasan visual dan desain suara yang sugestif.

Disparitas pengetahuan terjadi karena karakter dalam film menutup matanya untuk menghindari makhluk tak terlihat, sementara penonton tetap dapat melihat situasi di sekitarnya. Dalam kondisi visual yang terbatas, suara berfungsi sebagai pemandu persepsi dan pembentuk emosi penonton terhadap ancaman yang tidak tampak. Penelitian ini merekomendasikan agar kajian film selanjutnya lebih memperhatikan peran suara sebagai elemen naratif aktif yang mampu memperkuat ketegangan dan meningkatkan keterlibatan emosional penonton.

Kata Kunci: Desain Suara, *Suspense*, Film “*Bird Box*”

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan medium yang menggabungkan unsur naratif dan sinematik untuk membentuk sebuah kesatuan yang utuh. Menurut Bordwell dan Thompson (2010:2) Film dapat dipahami sebagai sebuah bentuk seni yang menyatukan aspek naratif, seperti plot dan cerita, bersama dengan aspek sinematik, seperti mise-en- scene, sinematografi, editing, dan tata suara, saling melengkapi dan memperkaya kompleksitas pengalaman audiovisual.

Sejak era film bisu hingga era modern dengan teknologi multi-kanal, perkembangan teknologi suara dalam industri film telah mengalami evolusi yang pesat. Pada masa film bisu (1890-1920an), penyampaian cerita hanya mengandalkan ekspresi visual, teks, serta iringan musik langsung di ruang pertunjukkan. Tonggak sejarah penting terjadi pada tahun 1927 melalui rilis *The Jazz Singer*, yang dianggap sebagai film pertama dengan teknologi sinkronisasi suara. Kehadiran film ini menandai peralihan besar dari era film bisu menuju era film bersuara (Crafton, 1999). Menurut Altman (2004), revolusi suara tersebut tidak hanya mengubah cara film diproduksi, tetapi mempengaruhi bentuk penceritaan dan pengalaman sinematis penonton. Suara dalam film telah menjadi semakin penting dan kompleks.

Film "Bird Box" merupakan film dengan atmosfer yang intens dan menawarkan kekuatan penggunaan elemen suara dalam peningkatan ketegangan adegan. Film ini bercerita tentang ancaman makhluk misterius yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia. Akibatnya, karakter dalam film harus menutup mata mereka untuk bertahan hidup. Kondisi ini menciptakan narasi di mana karakter mengetahui lebih sedikit informasi dibandingkan penonton. Hal tersebut tampak pada beberapa adegan yang menampilkan keterbatasan penglihatan karakter, sementara penonton justru memiliki pandangan yang lebih luas terhadap situasi. Kondisi tersebut membuat aspek audio mengambil peran dalam menyampaikan informasi dan membangun

suspense. Menurut Chion (1994), suara memiliki kemampuan untuk memandu persepsi penonton, bahkan ketika visual dibatasi. Visual dibatasi adalah ketika penonton mengetahui lebih banyak informasi daripada karakter, narasi menjadi lebih kompleks dan memberikan lapisan-lapisan emosional yang kaya. Keterbatasan informasi atau disparitas pengetahuan ini sering kali digunakan untuk mengendalikan kecepatan alur, ketegangan, kejutan, dan keterlibatan penonton dengan cerita (Branigan, 1992).

Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Desain suara dalam film *Bird Box* berfungsi sebagai medium untuk membangun *suspense*. *Suspense* yang muncul dari penggunaan elemen suara menunjukkan adanya pola desain tertentu yang sengaja dibentuk untuk meningkatkan pengalaman emosional penonton. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran desain suara dalam peningkatan *suspense* serta bagaimana pola desain tersebut diimplementasikan pada film *Bird Box*.

Penerimaan positif dari kritikus dan penonton serta pengaruhnya yang signifikan dalam industri film membuatnya layak dijadikan objek penelitian skripsi. Analisis penggunaan efek suara dalam film "*Bird Box*" tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga tentang proses kreatif dalam produksi film, tetapi juga akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang standar kualitas yang diakui oleh industri perfilman secara luas. Ini akan membantu memperkuat pemahaman tentang bagaimana suara dapat digunakan untuk memperkuat naratif visual dan mempengaruhi pengalaman emosional penonton.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana desain suara dikonstruksi untuk meningkatkan *suspense* pada film "*Bird Box*"?

C. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui bagaimana konstruksi atau pola dari desain suara untuk meningkatkan *suspense* pada film "*Bird Box*".

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Untuk mencari tahu bagaimana bentuk suspense dalam film “Bird Box”. Selain itu untuk mengetahui bagaimana desain suara dikonstruksi untuk meningkatkan suspense di film "Bird Box".

2) Manfaat Praktis

Sebagai referensi penting bagi pengajar dan mahasiswa dalam memahami penggunaan desain suara untuk meningkatkan *suspense* dalam produksi film. Kemudian juga untuk memberikan wawasan kepada praktisi industri film tentang pentingnya penggunaan desain suara yang tepat dalam meningkatkan ketegangan dalam film, membantu mereka meningkatkan kualitas produksi film mereka. Manfaat praktis yang lain Adalah menyediakan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat tentang peran penting desain suara dalam meningkatkan pengalaman menonton yang mendalam dan memikat, terutama dalam konteks film "Bird Box".